

BAB IV ANALISIS

4.1. Analisis Fungsional

Bangunan asrama haji merupakan bangunan fasilitas yang disediakan pemerintah untuk umat agama islam, sebagai sarana yang digunakan untuk keberangkatan ibadah haji. Sebelum para jemaah berangkat ke tanah suci, para jemaah diharuskan menginap atau transit diasrama ini untuk dilakukan pemeriksaan dan pengarahan untuk menjalani ibadah di Mekkah nanti.

Bangunan ini hanya digunakan pada musim haji, karena itu bangunan ini memiliki fungsi lain yaitu bisa digunakan sebagai tempat untuk menginap bagi masyarakat umum ketika tidak sedang musim haji.

4.2. Program Kegiatan

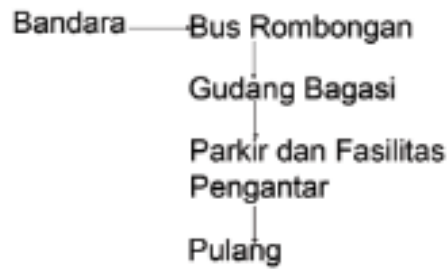
Program kegiatan dibagi berdasarkan kelompok pengguna dan aktifitas sebagai gambaran fasilitas apa saja yang di butuhkan dalam bangunan asrama haji. program ruang dibagi menjadi 4 kelompok berdasarkan aktifitasnya.

a. Keberangkatan



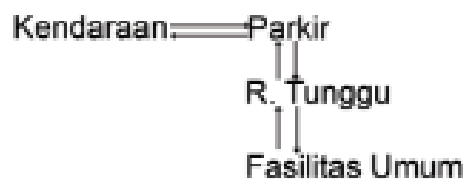
Gambar 4.1 keberangkatan jemaah

b. Kepulangan jemaah



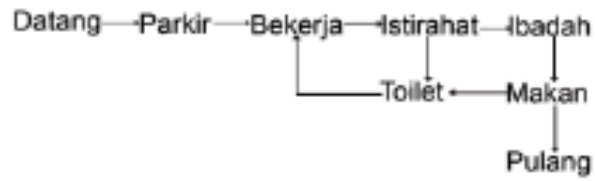
Gambar 4.2 kepulangan jemaah

c. Pengantar/ penjemput



Gambar 4.3 pengantar/ penjemput jemaah

d. Pengelola



Gambar 4.4 pengelola

e. Pengunjung



Gambar 4.5 Pengunjung

4.3. Pemintakatan



Gambar 4.6 Zooning

Bangunan utama dan penunjang :

- Kantor Pengelola

- Poliklinik
- Gedung serbaguna
- Masjid
- Asrama Jemaah
- Asrama Pengelola
- Retail
- Lapangan Olah Raga

Perancangan tapak pada site bangunan dibagi mejadi 3 bagian, yaitu zona publik, semi publik, dan zona privat. Zona publik terdiri dari area parkir, masjid dan poliklinik yang bisa diakses oleh masyarakat sekitar. Zona semi publik terdiri dari kantor pengelola yang berfungsi sebagai tempat informasi, dan zona privat yaitu asrama haji yang hanya digunakan untuk yang punya kepentingan.

4.4. Program Ruang

NO	Kelompok fasilitas	Nama ruang	Kegiatan	Jumlah personal	Standar (m ² /orang)	Luas (m ²)	keterangan
1	FASILITAS KANTOR DAN PENERIMAAN JEMAAH	R.Penerimaan Jemaah	- Menunggu antrian pengecekan - Pengecekan dokumen, barang - Pembagian kartu akomodasi/konsumsi	Optional		600	
		Gudang Bagasi	- Penyimpanan Bagasi Jemaah selama tinggal di asrama	2160	0,1	2160	-
		Gudang Alat	- Menyimpan alat dsb.	Optional		70	
		Drugstore	- Menjual kebutuhan seketika	Optional		25,0	
		Pantry	- Memasak air dsb	30	0,3	9,0	

NO	Kelompok fasilitas	Nama ruang	Kegiatan	Jumlah personal	Standar (m ² /orang)	Luas (m ²)	keterangan
1	FASILITAS KANTOR DAN PENERIMAAN JEMAAH	Fasilitas Pengantar	- Berjabat tangan, Berpisah - Istirahat, makan, minum - Sholat, wudhu, berhajat	1350	1,0	1350	
		Resepsionis	- Penyambutan Tamu (kantor)	2	1,2	2,4	
		R.Tunggu	- Menunggu	10	1,0	10,0	
		Kantor BPAH: - R.Pimpinan - R. Sekretaris - Staff	- Administrasi	1 5 60	20,0 9,3 4,46	20,0 46.5 267.6	
		R.Rapat	- Rapat Pengurus	20	2,5	50,0	
		Gudang Bagasi	- Penyimpanan Bagasi Jemaah Selama tinggal di asrama	2160	0,1	216,0	

NO	Kelompok fasilitas	Nama ruang	Kegiatan	Jumlah personil	Standar (m2/orang)	Luas (m2)	keterangan
		Toilet	Berhajat	777	0,2	155,0	
		R.Istirahat -	Istirahat, ganti pakaian dsb,	75	0,54	40,5	
		R.Makan + dapur	R.Makan Petugas	259	1,12	290	
2	Fasilitas Hunian sementara	-kamar tidur	- istirahat, tidur, berhias - Menyimpan barang pribadi/ tentengan - berbincang, dengan anggota regu	2160	1,2	8640	
		- R. Bersama:	- Duduk, istirahat, berbincang - Mengikuti bimbingan melalui tv - Makan bersama - Menunggu antrian cek kesehatan ulang	2160	1,2	2592	

NO	Kelompok fasilitas	Nama ruang	Kegiatan	Jumlah personil	Standar (m2/orang)	Luas (m2)	keterangan
		R.Cek Kesehatan Ulang	- Cek Kesehatan oleh dokter pelabuhan	Optional		126	
		Kamar mandi	Mandi, berhajat	2160	0,6	1296	
		Gudang	Menyimpan barang	2160	0,1	216	
		-R. Istirahat Pelayan	- Istirahat, ganti pakaian	216	0,54	116	
		- Kitchen	- Memasak air,mie - Memanaskan makanan	2160	0,3	648	
		- Front Desk	- Penerimaan penghuni, informasi	2x13=26	2,4	62,4	
		- R.tunggu/ tamu	- Tunggu dan menerima tamu “darurat”	130	1,0	130	
		- Selasar	- Sirkulasi	2160	3,39	7322,4	

NO	Kelompok fasilitas	Nama ruang	Kegiatan	Jumlah personil	Standar (m2/orang)	Luas (m2)	keterangan
		Poliklinik	Pelayanan kesehatan jemaah dan petugas	40	1,2	48	
3	Fasilitas Ibadah Dan Pembinaan	- masjid: - R.sholat	- sholat, pengajian, pemberian bimbingan haji	1000	0,60	881,4	
		-R. penunjang	- Persiapan imam,sound system, pengurus, wudhu	OPTIONAL		300	
		- Lapangan Manasik haji	- Peragaan thawaf	540	0,5	270	
4	Fasilitas penunjang lainnya	- r.MEP		OPTIONAL		36	
		- Garasi Pengelola		5 mobil	125	62,5	
		- Pos Jaga		OPTIONAL		48	

Tabel 4.1 Program Ruang

4.5. Analisis Kondisi Lingkungan

4.5.1. Lokasi



Gambar 4.7 Lokasi Site

Sumber : Google Earth

Lokasi lahan yang akan digunakan untuk perancangan asrama haji Jawa Barat berada di jalan kadipaten jati tujuh dimana berada di jalan yang bisa dilewat 2 jalur. Berdasarkan kriteria lahan yang didapatkan dalam studi banding, penempatana lahan di jalan kadipaten paling cocok dengan kriteria tersebut. Dimana asrama haji harus dekat dengan rumah sakit, dan juga dekat dekat dengan fasilitas umum.

Pada kawasan ini rumah sakit bisa ditempuh dalam waktu 8 menit dengan menggunakan kendaraan mobil. Selain itu terdapat bandara yang sedang dalam tahap pembangunan, yaitu bandara internasional Jawa Barat yang nantinya akan dijadikan bandara untuk keberangkatan haji dari asrama haji ini.

Asrama Haji Jawa Barat ini merupakan wadah dari fenomena haji yang sedang terjadi dimana makin tahun makin bertambah, sehingga terjadi penumpukan pada asrama haji sebelumnya. Pembangunan ini maksudanya supaya bisa memfasilitasi semua calon jamaah sebelum melakukan ibadah haji.

Lokasi	: Jalan Kadipaten Jati Tujuh, majalengka
Luas Lahan	: 5.4 Ha
KDB	: 60%
KLK	: 1.2
GSB	: 10 M
Batas lahan	: - Utara : Lahan Kosong
	- Selatan : Lahan Kosong
	- Timur : Lahan Kosong
	- Barat : Pemukiman Warga

4.5.2. Lingkungan Sekitar

Lingkungan sekitar dilokasi site masih banyak yang kosong, dimana bagian utara dan barat merupakan pesawahan yang sangat luas, sedangkan pada arah timur selatan sudah ada pemukiman-pemukiman warga.

Lokasi disini merupakan lokasi yang rencananya akan dibuat aero city, sehingga sangat cocok untuk penentuan lokasi perancangan asrama haji ini.



*Gambar 4.8 Lingkungan Sekitar
Sumber : Google Earth*

4.5.3. Aksesibilitas dan Sirkulasi



*Gambar 4.9 Aksebilitas dan Sirkulasi
Sumber : Google Earth*

Potensi :

Aksesibilitas menuju site ini bisa ditempuh dengan mudah, karena

jalan biasa dilewat oleh angkutan umum.

Dari kuar kotapun bisa melalui Tol Cisumdawu yang sedang dalam tahap pengerjaan.

Permasalahan :

Permasalahan pada lahan ini adalah lebar jalan kurang besar. Sehingga bila kendaraan bis ataupun truk yang melintas hamper bersentuhan.

Solusi :

Lahan yang luas dengan lahan kosong, sehingga entrance bangunan bisa dibuat lebih ke dalam lahan.

4.5.4. Orientasi dan View

a. Orientasi Matahari



Gambar 4.10 Orientasi Matahari

Sumber : Google Earth

Potensi :

Lahan site menghadap timur laut, sehingga bisa mendapatkan sinar matahari yang baik untuk kesehatan.

Permasalahan :

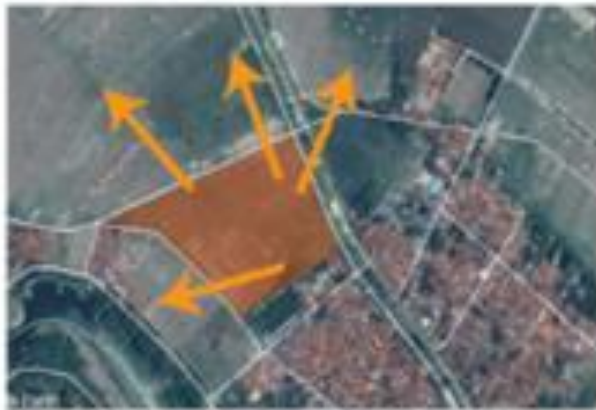
Lahan yang ada terlalu gersang, sedikit pohon yang berfungsi sebagai penyaring sehingga tingkat kepanasan di waktu siang hari sangat tinggi.

Solusi :

Penempatan vegetasi pada bangunan yang terkena cahaya matahari berlebih sebagai penyerap cahaya.

Selain itu bisa dengan penggunaan secondary skin sebagai penyaring cahaya matahari

b. View



Gambar 4.11 View

Sumber : Google Earth

Potensi :

View yang terdapat di lingkungan lahan site masih alami, yaitu pesawahan.

Permasalahan :

Kurangnya kesadaran masyarakat sekitar dalam masalah sampah, banyak terdapat sampah-sampah yang berserakan sehingga mencemari lingkungan.

Solusi :

Dibuatkan lahan khusus untuk pembuangan sampah yang lebih tertata supaya bisa terlihat lebih baik.

4.5.5. Vegetasi



Gambar 4.12 Vegetasi

Sumber : Google Earth

Potensi :

Terdapat pohon-pohon besar yang sudah tersusun disamping jalan.

Permasalahan :

Jarak antar pohon relatif renggang, sehingga masih kurang untuk memberikan manfaat bagi para pengguna bangunan nantinya.

Solusi:

Ditanami pohon-pohon besar yang lebih berdekatan, dan juga menanam pohon di dalam site lebih banyak.

4.5.6. Kebisingan



Gambar 4.13 Kebisingan

Sumber : abdulrahman, 2018

Potensi :

Sudah ada pohon-pohon yang tumbuh disekitaran site.

Permasalahan :

Permasalahan kebisingan pada site ini adalah pada jalan utama dengan jalan utama hanya memuat untuk 2 jalur. Sehingga rentan bila terjadi kemacetan, dan bisa membuat kebisingan jadi meningkat.

Solusi :

Ditanami lebih banyak pepohonan yang berfungsi sebagai peredam suara yang ditimbulkan dari kendaraan yang melintas.

Perencanaan pada tapak yaitu bangunan dibuat lebih ke dalam site, sehingga tingkat kebisingan akan berkurang. selain itu penempatan pohon-pohon peredam suara pada area-area terbuka pada site.